

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki abad ke-21, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tiga tantangan besar, pertama sebagai akibat dari krisis ekonomi, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mempertahankan hasil-hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai. Kedua, untuk mengantisipasi era globalisasi dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. Ketiga sejalan dengan berlakunya otonomi daerah perlu dilakukan perubahan dan penyesuaian sistem pendidikan nasional sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keragaman kebutuhan / keadaan daerah dan peserta didik, serta mendorong partisipasi masyarakat.

Perubahan dalam dunia pendidikan terus bergulir, dengan kebijakan-kebijakan dari pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu menaikkan sampai diterbitkannya UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Semua itu merupakan upaya untuk membangkitkan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pada umumnya pendidik sekarang bergabung dengan mendirikan perkumpulan atau persatuan guru bidang studi yang bertujuan memajukan

pendidikan di Indonesia. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran penting di dalam mempersiapkan murid untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. IPA mempelajari tentang segala sesuatu yang ada di alam agar siswa memahami konsep-konsep dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan dan diterapkan. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional bagi siswa sekolah dasar oleh karena itu dalam pembelajaran IPA harus dibuat menyenangkan, lebih bermakna serta berkesinambungan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu materi yang ada pada mata pelajaran IPA kelas III semester satu adalah penggolongan makhluk hidup. Makhluk hidup terdiri dari tumbuhan, hewan, dan manusia. Dalam pembelajaran di kelas III ini penggolongan makhluk hidup yang dimaksud mengenai tumbuhan dan hewan berdasarkan persamaan cirinya.

Persoalan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selama penulis mengajar di kelas tiga materi penggolongan makhluk hidup kurang diminati siswa. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena kurang aktifnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dalam mengajar hanya berpatokan pada buku pelajaran,

selalu menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, dan belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Dari pembelajaran IPA menunjukkan tingkat penguasaan siswa yang sangat rendah, siswa hanya diam, pasif, sedangkan guru yang aktif menyampaikan materi tanpa memperhatikan siswa apakah sudah paham atau belum. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai siswa setelah diadakan ulangan (evaluasi) masih banyak dibawah KKM yaitu 7.50. Dari seluruh siswa kelas III yang berjumlah 47 siswa, yang telah mencapai KKM berjumlah 23 sedangkan yang masih dibawah KKM berjumlah 24 siswa. Artinya baru 48,9% siswa yang tuntas dalam belajarnya sedangkan 51% belum tuntas karena masih dibawah KKM.

Aktifitas siswa yang rendah dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi aktifitas dan hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan. Lokasi SD N 4 Barenglor ada di pinggir jalan, tidak mempunyai halaman sehingga konsentrasi siswa terganggu oleh lalu lintas yang melewatinya. Guru yang profesional akan mampu membangkitkan aktivitas dan meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga guru harus mampu menghadapi segala permasalahan yang ada.

Guru yang baik bukan hanya menyampaikan materi dengan baik, namun juga menjadi sahabat bagi siswanya, oleh karena itu guru harus mau menggunakan dan mempelajari model-model pembelajaran yang tepat agar penyampaian materi berlangsung sempurna. Salah satu model pembelajaran adalah model *cooperative learning*. Dalam model ini ada berbagai macam, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif model *STAD (Student Team*

Achievment Divisions), model inilah yang akan digunakan penulis guna meningkatkan kemampuan guru dan sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Slavin (dalam Nur, 2006:26) model pembelajaran *STAD* dapat menimbulkan motivasi siswa karena adanya tuntutan untuk menyelesaikan soal. Salah satu kebutuhan yang menyebabkan seseorang mempunyai motivasi mengaktualisasikan dirinya adalah kebutuhan untuk diterima dalam suatu kelompok. Dengan demikian siswa akan berusaha bekerja keras agar dapat memberikan sumbangan bagi kelompoknya. Hal inilah yang dapat meningkatkan motivasi yang kuat sehingga membuat aktifitas siswa juga meningkat. Dengan aktifitas dan motivasi yang kuat inilah yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

Memperbaiki pembelajaran terutama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD N 4 Barenglor merupakan tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini. Dalam hal ini penulis akan mengambil judul untuk Penelitian Tindakan Kelas “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI PENGGOLONGAN MAKHLUK HIDUP DENGAN METODE *STAD* SISWA KELAS III SDN 4 BARENGLOR KLATEN UTARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini penting agar penelitian dapat terfokus pada masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah penelitian ini adalah dengan metode *STAD* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi penggolongan makhluk hidup Siswa Kelas III SD N 4 Barenglor Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah utama sebagai berikut : Apakah dengan Metode *STAD* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Penggolongan Makhluk Hidup Siswa Kelas III SD N 4 Barenglor Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya IPA siswa kelas III SDN 4 Barenglor dengan metode *STAD* pada materi penggolongan makhluk hidup.

2. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi penggolongan makhluk hidup siswa kelas III SD N 4 Barenglor Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis :

- a. Dapat menambah hasanah/strategi pembelajaran yang inovatif.
- b. Dapat menambahkan teori belajar yang melibatkan siswa.
- c. Dapat dijadikan dasar penelitian yang relevan untuk selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi siswa

- 1) Dapat melaksanakan model pembelajaran *STAD* di lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa.
- 2) Dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA pada penggolongan makhluk hidup.
- 3) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Bagi guru

- 1) Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam penyusunan program dan proses pembelajaran IPA.
- 2) Dapat mengoptimalkan penggunaan metode *STAD* dalam pembelajaran.

- 3) Tersusunnya prosedur pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang benar-benar dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

- 1) Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 4 Barenglor dapat lebih meningkatkan penggunaan metode *STAD* dalam pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan *grade* sekolah.
- 3) Meningkatkan kredibilitas sekolah.